

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan fungsi paru pada remaja dengan *obstructive sleep apneu* (OSA) dan tanpa OSA, terdapat 62 subjek penelitian yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII pada lima Sekolah Menengah Pertama di Kota Semarang, didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Prevalensi kejadian OSA sebesar 14,28% pada remaja Sekolah Menengah Pertama di Kota Semarang.
2. Adanya perbedaan yang bermakna antara nilai fungsi paru PEF, FEV1, FVC, dan PEF pada remaja dengan OSA dan tanpa OSA.
3. Tidak adanya perbedaan yang bermakna antara nilai fungsi paru FEV1/FVC pada remaja dengan OSA dan tanpa OSA.
4. Ada hubungan yang bermakna antara remaja aktifitas fisik remaja dengan OSA dan tanpa OSA.
5. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara variabel-variabel perancu, yakni usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, dan merokok pada remaja dengan OSA dan tanpa OSA.

6.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih banyak faktor risiko kejadian OSA dan lebih memerhatikan proses pengambilan data untuk meminimalisir bias.

2. Perlu penelitian lebih lanjut dengan subjek penelitian remaja yang mengidap OSA dalam jumlah yang lebih banyak dan dalam sampel yang lebih luas, karena dalam penelitian ini hanya terbatas di daerah Tembalang dan Banyumanik.
3. Pada penelitian ini ditemukan hubungan bermakna antara perbedaan fungsi paru pada remaja dengan *obstructive sleep apneu* (OSA) dan tanpa OSA, sehingga diharapkan para orangtua untuk bisa mencegah dan atau / mengendalikan faktor-faktor risiko yang memperberat terjadinya hambatan napas. Karena apabila tidak dikendalikan, akan berdampak pada kualitas hidup remaja.